

# PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KONDISIFINANCIAL DISTRESS PADA PERBANKAN SYARIAH

 Oleh: Lilik Winarti ( 06620113 )

accounting

Dibuat: 2011-01-24 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** CAMEL, financial distress, perbankan syariah.

## ABSTRAKSI

Pengukuran tingkat kesehatan bank telah diatur berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dengan mengeluarkan SK No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang metode penilaian tingkat kesehatan bank yang meliputi aspek-aspek Capital Adequacy Ratio (Permodalan), Assets Quality (Kualitas Aktiva Produktif), Management Risk (Resiko Manajemen), Earnings (Rentabilitas) dan Liquidity (Likuiditas) yang mana aspek-aspek tersebut biasa dikenal dengan metode CAMEL. Analisis tersebut berlaku pada perbankan konvensional dan juga dapat digunakan pada perbankan syariah.

Tujuan penelitian ini Untuk menguji pengaruh CAMEL terhadap kondisi financial distress perbankan syariah dan untuk menguji variabel yang berpengaruh dominan dalam menentukan financial distress perbankan syariah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui CAMEL berpengaruh terhadap kondisi financial distress perbankan syariah. Berdasarkan hasil koefisien regresi masing-masing variabel dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel, untuk Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu sebesar 0,371, Return On Risked Assets (RORA) sebesar 0,384, Return On Assets (ROA) sebesar -0,462, Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Bunga (BOPO) yaitu sebesar 0,432, Cash Ratio (CR) sebesar 0,421 dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar -0,369. Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) mempunyai pengaruh dominan terhadap financial distress pada Perbankan Syariah.

Kata kunci: ABSTRAKSI

Pengukuran tingkat kesehatan bank telah diatur berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dengan mengeluarkan SK No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang metode penilaian tingkat kesehatan bank yang meliputi aspek-aspek Capital Adequacy Ratio (Permodalan), Assets Quality (Kualitas Aktiva Produktif), Management Risk (Resiko Manajemen), Earnings (Rentabilitas) dan Liquidity (Likuiditas) yang mana aspek-aspek tersebut biasa dikenal dengan metode CAMEL. Analisis tersebut berlaku pada perbankan konvensional dan juga dapat digunakan pada perbankan syariah.

Tujuan penelitian ini Untuk menguji pengaruh CAMEL terhadap kondisi financial distress perbankan syariah dan untuk menguji variabel yang berpengaruh dominan dalam menentukan financial distress perbankan syariah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui CAMEL berpengaruh terhadap kondisi financial distress perbankan syariah. Berdasarkan hasil koefisien regresi masing-masing variabel dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel, untuk Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu sebesar 0,371, Return On Risked Assets (RORA) sebesar 0,384, Return On Assets (ROA) sebesar -

0,462, Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Bunga (BOPO) yaitu sebesar 0,432, Cash Ratio (CR) sebesar 0,421 dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar -0,369. Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Return On Assets (ROA) mempunyai pengaruh dominan terhadap financial distress pada Perbankan Syariah.

## ABSTRACT

Bank well-being level measurement has been regulated based on indonesia bank rule with take outside sk no. 30/11/piece/mer date 30 aprils 1997 about bank well-being level evaluation method that cover aspects capital adequacy ratio (capitalization), assets quality (voluminous assets quality), management risk (management risk), earnings (rentability) and liquidity (liquidity) which aspects usually known with method camel. analysis operative in conventional banking and also can be used in sharia banking.

This watchfulness aim is to tests influence camel towards kondisis financial menydress sharia banking and to test dominant influential variable in determines financial menydress sharia banking. analyzer that used in this watchfulness that is by using doubled linear regression analysis.

Based on test result f knowable camel influential towards condition financial menydress sharia banking. based on regression coefficient result each variable knowable influence magnitude each variable, to capital adequacy ratio (car) that is as big as 0,371, return on risked assets (rora) as big as 0,384, return on assets (roa) as big as -0,462, operating expenses ratios towards interest income (bopo) that is as big as 0,432, cash ratio (cr) as big as 0,421 and loan to deposit ratio (ldr) as big as -0,369. based on comparison so inferential that return on assets (roa) has dominant influence towards financial menydress in sharia banking.

Keyword: CAMEL, financial distress, shariah banking.